

**DINAMIKA PEMIKIRAN ULAMA PEREMPUAN
BANJAR DALAM MENGARTIKULASIKAN IZIN POLIGAMI**

TESIS

Oleh:

SARI RAMADHANA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026 M/ 1448 H

**DINAMIKA PEMIKIRAN ULAMA PEREMPUAN
BANJAR DALAM MENGARTIKULASIKAN IZIN
POLIGAMI**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister

Hukum

Oleh:

SARI RAMADHANA

NIM. 240211050172

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PASCASARJANA

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

BANJARMASIN

2026 M/1448 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Ramadhana

NIM : 240211050172

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 26 Januari 1997

Program Studi : Hukum Keluarga

Fakultas : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “Dinamika Pemikiran Ulama Perempuan Banjar Dalam Mengartikulasikan Izin Poligami” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 17 Juli 2026

Saya Membuat Pernyataan


Sari Ramadhana

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1683/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Sari Ramadhana
NIM : 240211050172
Jenjang/Program Studi : S2/Hukum Keluarga
Judul : Dinamika Pemikiran Ulama Perempuan Banjar dalam Mengartikulasikan Izin Poligami

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (13%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,

Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



LEMBAR PERSETUJUAN TESIS
DINAMIKA PEMIKIRAN ULAMA PEREMPUAN BANJAR DALAM
MENGARTIKULASIKAN IZIN POLIGAMI

Disusun oleh:

Sari Ramadhana

NIM. 240211050172

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

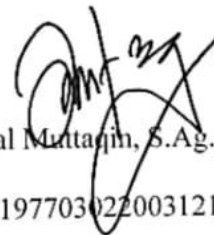
Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.

NIP. 196703271992032005

Pembimbing II



Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197703022003121001

PENGESAHAN TESIS
DINAMIKA PEMIKIRAN ULAMA PEREMPUAN BANJAR DALAM
MENGARTIKULASIKAN IZIN POLIGAMI
DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

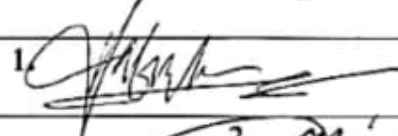
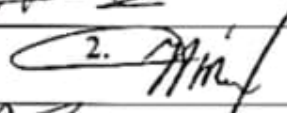
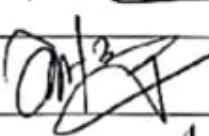
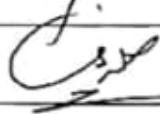
Sari Ramadhana

NIM. 240211050172

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Senin, 27 Juli 2026

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
Dr. H. Hasbullah, S. Ag., M.H.I	1. 
Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I	2. 
Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag. M.Ag.	3. 
Dr. H. Anwar Hafidzi, LC., MA.Hk.	4. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.

NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Sari Ramadhana, NIM: 240211050172, *Dinamika Pemikiran Ulama Perempuan Banjar dalam Mengartikulasikan Izin Poligami*. Tesis, Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing (1) Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I., dan Pembimbing (2) Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag., pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Tahun lulus 2026.

Kata Kunci: *Ulama Perempuan Banjar, Izin Poligami, Ijtihad Maqāṣidi, Hukum Keluarga, Keadilan Substantif.*

Isu izin poligami selama ini sering terjebak dalam dikotomi antara kepatuhan formal terhadap negara dan pemahaman teologis-tradisional yang memosisikan izin istri sebatas ranah etika privat (*diyānatun*). Kesenjangan (*gap*) substansi hukum yang krusial terletak pada dominasi narasi otoritas keagamaan laki-laki (*maskulin-sentris*) dalam literatur hukum keluarga, serta pendekatan normatif kaku yang mengabaikan dimensi psikologis dan perlindungan hak-hak perempuan secara sosiologis di tengah maraknya praktik poligami siri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika pemikiran ulama perempuan Banjar dalam mengartikulasikan konsep izin poligami, sekaligus membedah tipologi dan basis epistemologinya dalam perspektif hukum Islam dan hukum positif di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris (*socio-legal research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis. Data lapangan diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) bersama sepuluh informan kunci yang terbagi ke dalam klaster akademisi dan non-akademisi (pimpinan majelis taklim dan ustazah) di Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, dan Kabupaten Banjar. Analisis data mengadopsi model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña dengan pisau analisis Teori Negara Hukum (*Rechtsstaat*), Teori *Social Engineering* Roscoe Pound, dan Ijtihad Maqāṣidī.

Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama: pertama, dinamika pemikiran ulama perempuan Banjar melahirkan konsensus bulat (*ijmā'*) dalam menolak keras praktik poligami siri atau manipulatif yang dinilai sebagai kezaliman struktural merusak ketenteraman batin istri dan masa depan anak. Kedua, pemikiran mereka mengkristal pada dua tipologi: Tipologi Qadhai (Formal-Yuridis) yang memosisikan izin sebagai syarat wajib peradilan formal (*qaḍā'an*), dan Tipologi Diyanah (Etika-Moral) sebagai saringan moralitas *mu'āsyarah bil ma'rūf*. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada rekonstruksi Ijtihad Maqāṣidī yang memperluas pilar *Hifẓ al-Nafs* (kesehatan mental istri) dan *Hifẓ al-Nasl* (hak perdata anak), yang berimplikasi pada lahirnya sintesis “Fikih Perlindungan Perempuan Berbasis Kontekstual” untuk menggeser legitimasi poligami dari hak absolut sepihak laki-laki menjadi tanggung jawab hukum dan etika yang akuntabel.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis yang berjudul *“Dinamika Pemikiran Ulama Perempuan Banjar dalam Mengartikulasikan Izin Poligami.”* Shalawat dan salam juga Peneliti haturkan kepada suri tauladan terbaik umat Nabi Muhammad Saw. beserta para sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqamah mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini, tidak ada kata yang tertulis selain ungkapan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada Peneliti selama pembuatan tesis ini. Ucapan terima kasih ini terutama Peneliti haturkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Terima kasih Peneliti tuturkan atas segala sarana dan prasarana yang disediakan selama kuliah di UIN Antasari Banjarmasin. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kesehatan, kekuatan, dan keberkahan dalam memimpin UIN Antasari Banjarmasin agar semakin terdepan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Peneliti mengucapkan terima kasih atas segala pelayanan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa pascasarjana. Semoga Pascasarjana semakin modern sehingga diminati oleh para pecinta ilmu.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I, selaku Ketua Program Studi S2 Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I., selaku dosen Pembimbing Tesis I dan Bapak Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag., selaku dosen Pembimbing Tesis II, yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan saran, serta bersedia meluangkan waktunya kepada Peneliti selama menyelesaikan tesis. Banyak pengetahuan dan pengalaman baru yang Peneliti dapatkan saat melaksanakan bimbingan. Semoga Allah Swt. mencatat seluruh perbuatan beliau sebagai amal jariyah yang terus mendatangkan manfaat dan pahala kepada keduanya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah membimbing, mengajarkan, dan memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi Peneliti.

6. Bapak dan Ibu staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bekerja demi kelancaran Peneliti selama kuliah.

Semoga Allah Swt. membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata Peneliti mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan pendidikan Agama Islam. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Banjarmasin, 17 Juli 2026
Penulis

Sari Ramadhana

KATA PERSEMBAHAN

“Dalam setiap lembar perjuangan dan titik lelah penulisan karya ini, selalu ada jejak doa yang tak kasatmata dan cinta yang tak pernah padam. Tiada ikhtiar yang mampu berdiri tegak tanpa ridha-Nya, dan tiada keberhasilan yang tercipta tanpa ketulusan dari orang-orang tersayang.”

Dengan rasa syukur yang mendalam atas kehadiran Allah Swt., karya sederhana ini peneliti persembahkan untuk:

1. Ayahanda Tercinta, Saihud Anwar, dan Ibunda Tercinta, Jumiati

Terima kasih tak terhingga atas setiap doa tulus di sudut malam yang tiada putus, serta kasih sayang dan dukungan yang tak pernah terbatas dalam mengiringi setiap langkah kehidupan yang ananda impikan hingga menyelesaikan jenjang S2 ini.

2. Para Informan Penelitian

Para Informan yang telah berkenan meluangkan waktu, berbagi ilmu, serta membimbing peneliti selama proses pengumpulan data. Semoga ketulusan para ibu menjadi amal unggulan yang bernilai pahala jariah dan senantiasa dilimpahkan segala kebaikan oleh Allah Swt.

3. Pimpinan dan Rekan-Rekan Kerja di Yayasan Baitul Maal PLN UID Kalselteng & UP2D Kalselteng

Terima kasih atas pengertian, dukungan profesional, serta dorongan semangat yang luar biasa selama peneliti menempuh proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.

4. Sahabat dan Teman-Teman Seperjuangan

Aida, teman-teman seperjuangan S2 Hukum Keluarga lokal B, teman-teman ngaji yang senantiasa saling menguatkan dalam jalan kebaikan, dan adik-adik asrama Aisyah Al-amin Terima kasih telah setia kebersamai dan menguatkan peneliti dalam proses panjang penulisan tesis ini. Serta seluruh pihak yang turut kebersamai. Semoga Allah Swt. membalas seluruh kebaikan dengan keberkahan yang berlipat ganda.

MOTTO PENULIS

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.” (Q.S Muhammad:7)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini, menggunakan

Pedoman Karya Ilmiah edisi tahun 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	H
12.	س	:	S	27.	ه	:	W
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda	Nama	Transliterasi
ـَ	Fathah	A

ـَ	Kasrah	I
ـُ	Dammah	U

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

1. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـا	â	a dengan topi di atas
ـَـيْ	Î	i dengan topi di atas
ـَـوْ	Û	u dengan topi di atas

2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

1. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

2. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf t

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmîah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdat al-Wujûd

3. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf

awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Fatimah binti Abdul Wahab Bugis, tidak ditulis *Fāṭimah binti ‘Abd al-Wahhāb al-Būjisī*, Mufti Jamaluddin, tidak ditulis *al-Muṭṭī Jamāl al-Dīn*, KH. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani, tidak ditulis *Muḥammad Zayn al-‘Ābidīn bin ‘Abd al-Ghanī*.

4. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
فَانْكُحُوا مَا طَابَ لَكُمْ	<i>fankihū mā ṭāba lakum</i>
فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً	<i>fa-in khiftum allā ta ‘dilū fa-wāḥidatan</i>
وَلَنْ تَسْتَطِيعُوا أَنْ تَعْدِلُوا	<i>wa lan tastaṭī‘ū an ta ‘dilū</i>
مُعَاشِرَةً بِالْمَعْرُوفِ	<i>mu ‘āsyarah bi al-ma ‘rūf</i>
حِفْظُ النَّفْسِ	<i>ḥifẓ al-naḥs</i>
حِفْظُ النَّسْلِ	<i>ḥifẓ al-nasl</i>

تَصَرُّفُ الْإِمَامِ مَنْوُطٌ بِالْمَصْلَحَةِ	<i>taṣarruf al-imām manūṭun bi al-maṣlaḥah</i>
سَدُّ الدَّرِيْعَةِ	<i>sadd al-ḍarī'ah</i>
مَصْلَحَةٌ مُرْسَلَةٌ	<i>maṣlaḥah mursalah</i>
سِيَاسَةُ شَرْعِيَّةٍ	<i>siyāsah syar'iyah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
KATA PERSEMBAHAN	ix
MOTTO PENULIS	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Signifikansi Penelitian.....	14
E. Definisi Operasional.....	15
F. Penelitian Terdahulu	23
G. Sistematika Penulisan.....	37
BAB II KAJIAN TEORI	39
A. Definisi Teoritik.....	39
1. Ulama Perempuan	39
2. Izin Poligami	41
B. Tinjauan Teoritik	43
1. Izin Poligami dalam Hukum Islam.....	43
2. Izin Poligami dalam Hukum Positif Indonesia	48
3. Tipologi Pemikiran Hukum (<i>Legal Typology</i>)	52
4. Izin Poligami dalam Teori Negara Hukum	54

5.	Izin Poligami dalam Teori Sosiologi Hukum.....	55
6.	Izin Poligami dalam Teori Ijtihad berbasis Maqashid Syariah	65
C.	Kerangka Pikir	75
BAB III	METODE PENELITIAN	77
A.	Jenis Penelitian.....	77
B.	Pendekatan Penelitian	78
C.	Lokasi Penelitian	79
D.	Subjek dan Objek Penelitian	80
E.	Data dan Sumber Data.....	84
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	85
G.	Pengecekan Keabsahan Data.....	86
H.	Teknik Analisis Data	87
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	89
A.	Profil Informan Penelitian.....	90
B.	Penyajian Data.....	91
C.	Analisis Dinamika Pemikiran Ulama Perempuan Banjar dalam Mengartikulasikan Izin Poligami	100
1.	Dinamika Pemikiran: Tipologi <i>Qadhai</i> dan <i>Diyanah</i>	101
2.	Basis Epistemologi: Analisis Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif Perspektif Hukum Islam: Rekonstruksi Ijtihad Maqāṣidi	111
3.	Perspektif Hukum Positif: Integrasi Rechtsstaat dan Social Engineering	115
4.	Temuan Analisis: Titik Temu Normatif dan Empiris	119
BAB V	PENUTUP	121
1.	Kesimpulan	121
2.	Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA		124
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Kerangka Berpikir 1	75
Tabel 3.1: Matriks Perencanaan Distribusi 1	83
Tabel 4.1: Matriks Profil Informan Kunci 1	90
Tabel 4.2: Matriks Tipologi Pemikiran 1	109